

BAB III

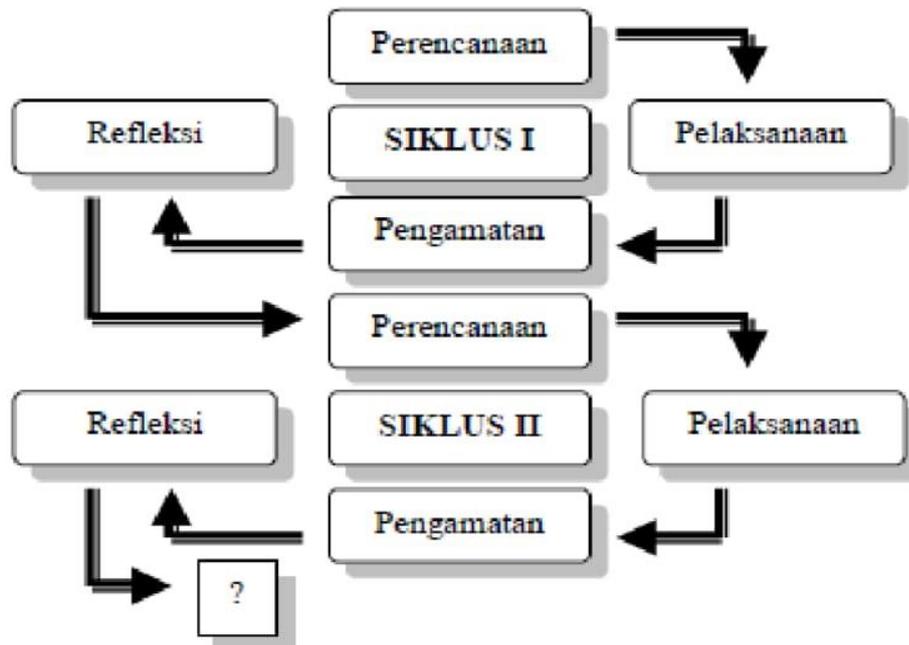
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk melihat aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sugiyono (2016) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan secara terus menerus hingga habis dari berbagai sumber dan prosedur pengumpulan data.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah bentuk penelitian reflektif yang mencakup tindakan khusus untuk mengatasi tantangan pembelajaran yang dihadapi guru, meningkatkan standar dan efektivitas pengajaran, dan menguji pendekatan baru dalam pembelajaran. Arikunto (2012:3) menjelaskan penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi secara bersama-sama didalam sebuah kelas PTK merupakan kegiatan penelitian yang dapat dilakukan secara individu maupun kolaboratif. PTK individu adalah penelitian dimana guru melakukan penelitian di kelasnya sendiri dan di kelas guru lain. Sedangkan PTK kolaboratif adalah penelitian di mana beberapa guru melakukan penelitian sinergis di kelasnya dan anggota lainnya mengunjungi kelas untuk mengamati kegiatannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan PTK model Kemmis & McTaggart, Menurut Arikunto (2012: 105) model Kemmis & McTaggart merupakan penelitian tindakan kelas yang berbentuk spiral meliputi perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), observasi (observing) atau pengamatan dan refleksi (reflecting).



Gambar 3.1 model kemmis dan mc. taggart
Arikanto, Pada Tahun (2009)

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kesatrian.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kesatrian Kp Suka Diri Kebon, Kasunyatan, Kec. Kasemen, Kota Serang Prov. Banten. Penelitian ini dilakukan pada pelaksanaan semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 sampai selesai.

E. Teknik Pengumpulan Data

PGSD Kampus UPI Serang

Putri Dwi Hartanti, 2024

UPAYA MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI METODE REWARD AND PUNISHMENT
DIKELAS V SDN KESATRIAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Data menurut Suharsimi Arikunto dalam skripsi Saputra, Intantani Rufiani (2017. Hlm, 61) adalah "segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan,

a. Observasi

Menurut Margono dalam Iskandar, Dadang (2015. Hlm, 50) menyatakan bahwa "pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observer melihat objek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan".

Lebih lanjut Nana Sudjana masih (dalam Iskandar, 2015. Hlm, 50) menjelaskan bahwa observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan".

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan untuk melihat perubahan terhadap suatu objek dalam proses kegiatan, dengan begitu akan diketahui apa yang diperlukan dan tidak diperlukan setelah dicatatnya hasil pengamatan.

b. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2009:31) mendefinisikan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara adalah salah satu teknik yang sering digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau kelompok orang. Wawancara dapat dilakukan secara lisan atau tertulis, dan dapat dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang yang disebut interviewer. Wawancara banyak digunakan dalam berbagai situasi, seperti dalam proses rekrutmen kerja, penelitian, atau studi kasus. Tujuan dari wawancara bisa bermacam-macam, misalnya untuk mengetahui latar belakang seseorang, mengklarifikasi informasi yang telah diperoleh sebelumnya, atau untuk mengetahui pandangan atau pendapat seseorang tentang suatu hal. Wawancara pada saat observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa serta untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi di kelas. Wawancara setelah tindakan dilakukan untuk mengetahui kedisiplinan siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V.

c. Tes

Menurut Brown dalam Iskandar, Dadang (2015. Hlm 48) menyatakan "test is a method of measuring ability, knowledge, of performance in a given domain". Berarti tes adalah metode pengukuran keterampilan, pengetahuan atau sikap. Selanjutnya Zainal dan Mulyana masih dalam buku Iskandar, Dadang (2015. Hlm, 48) mengungkapkan bahwa: Tes merupakan suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi ten-langatribut pendidikan atau psikologik tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar dan bila tidak memenuhi ketentuan tersebut, maka jawaban anda dianggap salah.

Lebih lanjut Arikunto menyebutkan bahwa "Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur

keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan bakat yang dimiliki individu atau kelompok". Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa tes adalah cara yang digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta didik atau kelompok. Tes yang diberikan dapat berupa tes uraian, pilihan ganda (PG), atau isian singkat.

F. Instrumen Penelitian

a. Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai panduan mengamati saat sebelum dan selama proses pelaksanaan kegiatan berlangsung. Peneliti selama kegiatan pembelajaran meminta siswa sebagai observernya. Dengan memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan kolom yang telah disediakan. Adapun pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Karakter Disiplin Siswa Di sekolah

No	Indikator (Disipin siswa disekolah)	Deskripsi	Kemampuan Siswa			
			BSB	BSH	MB	BB
1.	Tertib	a. Anak mampu berbasis rapih sebelum masuk kelas. b. Anak mampu tertib menunggu giliran sebelum masuk kelas.				
2.	Tepat waktu	a. Anak mampu datang ke sekolah tepat waktu. b. Anak mampu menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan.				
3.	Mentaati perintah guru	a. Anak tidak berlari keluar masuk kelas saat proses pembelajaran berlangsung. b. Anak mampu berdoa sebelum makan.				
4.	Tanggung jawab	a. Anak mampu bertanggung jawab dengan benda yang telah digunakan b. Anak mampu menngguakan benda				

		sesuai dengan fungsinya.				
5.	Pengendalian diri	<p>a. Anak mampu mengontrol diri mengikuti peraturan yang telah dibuat bersama.</p> <p>b. Anak mampu memahami tindakan mana yang harus dilakukan dan tidak dilakukan.</p>				

BSB : Berkembangan Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

b. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru wali kelas. Wawancara dengan guru dilakukan dengan tujuan untuk mencari permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran IPS. Adapun pertanyaan yang akan diberikan kepada guru sebagai berikut :

. Wawancara

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Untuk Guru

No	Pedoman Wawancara Untuk Guru
1.	Apakah siswa selalu antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran terutama pada pembelajaran IPS?
2.	Biasanya pada saat pembelajaran IPS metode apa yang sering digunakan?
3.	Bagaimana kondisi karakter siswa pada saat di dalam kelas apakah siswa disiplin?

PGSD Kampus UPI Serang

Putri Dwi Hartanti, 2024

UPAYA MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI METODE REWARD AND PUNISHMENT
DIKELAS V SDN KESATRIAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

4.	Apakah masih banyak siswa yang kurang disiplin?
5.	Apakah metode <i>reward and punishment</i> ini menarik untuk digunakan dalam pembelajaran IPS?
6.	Bagaimana suasana yang terlihat saat menggunakan metode <i>reward and punishment</i> ?
7.	Bagaimana karakter kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan metode <i>reward and punishment</i> ?
8.	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran IPS setelah menggunakan metode <i>reward and punishment</i> ?
9.	Bagaimana penilaiannya setelah melaksanakan pembelajaran IPS melalui metode <i>reward and punishment</i> ?
10.	Apakah siswa meningkat dalam karakter disiplin dalam pembelajaran IPS?

c. Tes

Tes merupakan alat ukur yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan karakter disiplin siswa. Tes yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan post tes. Post tes bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai pembelajaran IPS.

Tabel 3.3 Tes Siswa Siklus I

No	Tes Soal Siswa Topik A
1.	Apa yang menyebabkan peristiwa alam menjadi bencana alam?
2.	Apa saja peristiwa alam yang termasuk bencana alam?
3.	Mengapa Indonesia termasuk negara yang rawan bencana alam terutama gempa bumi?
4.	Apa saja dampak dari bencana alam terhadap kehidupan manusia?

5.	Apa yang bisa kalian lakukan untuk membantu teman atau keluarga yang terkena bencana alam?
----	--

Tabel 3.4 Tes Siklus II

No	Tes Soal Siswa Topik B
1.	Apa saja sampah yang dihasilkan karena aktivitas manusia?
2.	Mengapa sampah plastik bisa membuat lingkungan menjadi rusak?
3.	Apakah kalian sering menggunakan plastik? Untuk keperluan apa?
4.	Apa dampak bagi manusia dari lingkungan yang rusak karena sampah plastik?
5.	Bagaimana cara kalian mengurangi penggunaan plastik untuk menjaga lingkungan?

G. Kriteria Keberhasilan

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah secara deskriptif, data yang di dapat dari hasil observasi adalah data yang berasal dari tindakan yang dilakukan secara langsung. Data yang diperoleh adalah kemudian dihitung dan dari hasil analisis data disajikan secara deskriptif. Analisis data adalah suatu cara menganalisis data selama peneliti mengadakan penelitian. Tingkat perubahan yang terjadi diukur dengan persen. Jumlah siswa yang mampu mencapai indikator keberhasilan dibagi jumlah seluruh anak yang

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan terdapat analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Pada analisis kuantitatif diperoleh dari hasil metode *reward and punishment* siswa melalui indikator dan penilaian yang dijelaskan secara kuantitatif presentase. Nilai yang sudah terkumpul akan digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat karakter disiplin anak yang

diperoleh. Adapun untuk mengetahui keberhasilan meningkatkan karakter disiplin siswa melalui *metode reward and punishment* dapat menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{N}{F} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase (skor rata-rata)

F : Jumlah anak yang tuntas

Menurut Arikunto, hasil dari data perenstase dapat diinterpretasikan dalam 4 tingkatan yaitu (Ulva et al., 2021),

1. 76% - 100% = Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56% - 75% = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41% - 55% = Mulai Berkembang (MB)
4. 40% kebawah = Belum Berkembang (BB)

Sedangkan analisis data kualitatif yang digunakan peneliti yaitu menurut Miles dan Huberman diantaranya,

1. Reduksi Data

Proses ini peneliti mulai memilah, menyederhanakan dan memfokuskan data mentah yang dilihat dalam catatan lapangan.

2. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya, hal ini akan menghasilkan data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

